

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan hal yang fisiologis akan tetapi tidak semua berjalan secara normal. Masalah-masalah yang terjadi pada kehamilan salah satunya adalah Nyeri Punggung. Nyeri punggung pada ibu hamil merupakan keluhan yang umum (kondisi yang fisiologis) dirasakan oleh ibu hamil terutama pada trimester III. Pada Trimester III adanya tekanan pada otot punggung ataupun pergeseran pada tulang punggung sehingga menyebabkan sendi tertekan (Fraser, 2009).

Hasil dari berbagai laporan disebutkan, penelitian pada ibu hamil di Indonesia pada tahun 2013 di Indonesia wanita yang mengalami nyeri punggung hingga sampai 90% selama kehamilan sehingga menempatkan nyeri punggung sebagai gangguan yang serius terjadi pada kehamilan (Medforth, 2013). Berdasarkan hasil penelitian Ratih (2014) pada ibu hamil mengalami *low back pain* (nyeri punggung) di Provinsi Jawa Timur di perkirakan sekitar 65% dari 100%. Dari hasil survey awal pada ibu hamil di BPM Maulina Hasnida Surabaya yang dilakukan pada bulan September - November 2016 didapatkan dari 152 ibu hamil pada Trimester 3 terdapat 14 orang (9,2%) dengan keluhan nyeri punggung.

Nyeri Punggung merupakan keluhan yang umum dirasakan oleh ibu hamil terutama pada trimester III. Hal tersebut adalah kondisi yang fisiologis. Ini terjadi karena pada awal kehamilan terjadi pembesaran uterus. Jika wanita tersebut tidak

memberi perhatian penuh terhadap postur tubuhnya maka ia akan berjalan dengan ayunan tubuh ke belakang akibat peningkatan lordosis. Lengkung ini kemudian akan merengangkan otot punggung dan menimbulkan rasa sakit atau nyeri (Varney, 2007).

Jika nyeri punggung tidak segera diatasi, ini bisa mengakibatkan nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pasca partum dan nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit diobati atau disembuhkan. Pada kondisi ini, sebaiknya ibu dirujuk pada seorang ahli fisioterapi kesehatan wanita untuk mendapatkan pengkajian individu, yang mungkin perlu dilakukannya rehabilitasi yang tepat untuk melatih otot postural dan mengembalikan kemantapan pelvis (Eileen, 2007).

Meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil tentang nyeri punggung, bahwa hal tersebut nyeri punggung dapat diatasi dengan menggunakan sepatu tumit rendah, kompres air hangat (jangan terlalu panas) pada punggung, kompres air dingin pada punggung, pijat/usapan pada punggung, untuk istirahat atau tidur : kasur yang menyokong, posisikan badan dengan menggunakan bantal sebagai pengganjal untuk meluruskan punggung dan meringankan tarikan dan regangan. Anjurkan ibu untuk rutin kontrol ulang atau ANC untuk memantau perkembangan dan resiko terjadi kelainan pada kehamilan (Varney, 2007).

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana asuhan kebidanan pada Ny I dengan Nyeri Punggung di BPM Maulina Hasnida Surabaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

“Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny I di BPM Maulina Hasnida Surabaya”

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada Ny I dengan nyeri punggung
2. Menyusun diagnosa kebidanan dan atau masalah kebidanan pada Ny I dengan nyeri punggung
3. Merencanakan asuhan kebidanan pada Ny I dengan nyeri punggung
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada Ny I dengan nyeri punggung
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang sudah diberikan
6. Melakukan Pencatatan Kebidanan dalam bentuk pendokumentasian SOAP

1.4 Manfaat

a. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu dengan nyeri punggung.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah pengetahuan kebidanan tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu hamil dengan nyeri punggung.

c. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan, keterampilan, dan pengetahuan yang dikaitkan dengan upaya peningkatan pelayanan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas dengan nyeri punggung.

d. Bagi Pasien

Menambah pengetahuan dan menambah wawasan tentang ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL dengan nyeri punggung.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Unit Analisa

Sasaran asuhan kebidanan *continuity of care* ditujukan kepada seorang ibu hamil trimester III mulai usia kehamilan ≥ 35 minggu dengan keluhan Nyeri Punggung diikuti dalam proses persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sampai selama 2 minggu.

1.5.2 Tempat

Studi kasus asuhan kebidanan pada Ny I dengan nyeri punggung fisiologis dilakukan di BPM Maulina Hasnida Surabaya.

1.5.3 Waktu

Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini adalah mulai Januari sampai dengan April 2017 adapun ganchart yang terlampir.

1.5.4 Metode penelitian

1.5.4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian yang dilakukan pada ibu hamil trimester 3 dengan keluhan nyeri punggung, bersalin, nifas, penanganan bayi baru lahir dimulai dari pengkajian data, analisa, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan dan evaluasi dari asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yang telah diberikan pada pasien yang telah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

1.5.4.2 *Variable dan Definisi Operasional*

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmojo, 2008). Variabel yang di gunakan dalam studi kasus ini adalah Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan keluhan Nyeri Punggung.

Tabel 1.1 Definisi Operasional Studi Kasus Asuhan Kebidanan *continuity of care*

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Alat Ukur |
|--|---|--|--|
| Asuhan Kebidanan <i>continuity of care</i> | Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien dari masa hamil dipantau perkembangannya dengan proses persalinan, nifas dan bayi baru lahir. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan data 2. Menginterpretasikan data dasar untuk diagnosa atau masalah aktual 3. Menyusun rencana tindakan 4. Melaksanakan tindakan sesuai rencana 5. Melaksanakan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan 6. Melakukan pendokumentasian dengan SOAP note | <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Pemeriksaan c. Observasi d. Dokumentasi |
| Nyeri Punggung | Nyeri Punggung adalah nyeri yang di punggung bagian atas atau bawah yang merupakan gangguan yang banyak dialami oleh ibu hamil. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada nyeri (skala 0) 2. Nyeri ringan (skala 1-3) 3. Nyeri sedang (skala 4-6) 4. Nyeri berat (skala 7-9) 5. Nyeri paling hebat (skala 10) | <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. Skala nyeri (Numerik) |

1.5.4.3 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

A. Persiapan

Setelah meminta izin kepada pihak BPM setempat dan responden untuk dilakukan pengumpulan data dan penelitian tentang Asuhan Kebidanan *continuity of care* dengan nyeri punggung.

B. Pengumpulan Data

Pengumpulan data didapatkan ketika klien datang untuk melakukan kunjungan ulang melalui wawancara terdapat usia kehamilan ≥ 35 minggu dan pemeriksaan keadaan umum ibu maupun janinnya di ruang periksa hamil, kemudian melakukan 2 kali kunjungan rumah untuk mencatat perkembangan ANC. Data Persalinan didapatkan mulai klien inpartu di ruang bersalin BPM setempat yang diikuti sampai dengan masa nifas, data didapatkan melalui anamnesa keluhan, pemeriksaan keadaan umum ibu dan bayi dimulai saat 6 jam post partum. Selanjutnya, catatan perkembangan masa nifas serta bayi baru lahir dilakukan sebanyak 2 kali kunjungan nifas serta bayi baru lahir ke tempat klien, yaitu minggu pertama dan minggu kedua post partum serta bayi baru lahir untuk mengetahui derajat perkembangan kesehatan klien menuju harapan yang diinginkan. Memberikan konseling tentang alat kontrasepsi kepada ibu.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen ini dalam pengumpulan data dengan menggunakan format pengkajian, kartu skor puji rohyati, buku KIA, lembar observasi persalinan dan partograf.